

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Biaya yang dikeluarkan pengrajin emping melinjo dalam seminggu paling besar adalah pengrajin pemburuh dengan nilai sebesar Rp 2.389.426,- dan yang paling rendah adalah pengrajin buruh sebesar Rp 499.190,-. Kemudian pengrajin dengan pendapatan yang didapatkan per minggunya paling besar adalah pengrajin pemburuh sebesar Rp 1.578.658,- dan pendapatan terendah sebesar Rp 181.469,- yaitu pengrajin pemilik. Untuk keuntungan yang didapatkan dalam seminggu, paling besar adalah pengrajin pemburuh dengan nilai Rp 1.574.637,- dan keuntungan terendah sebesar Rp 20.746,-.
2. Kontribusi pendapatan pengrajin emping melinjo yang paling besar adalah pengrajin pemburuh, yaitu sebesar 58 % (kontribusi besar). Untuk pengrajin pemilik dan pemburuh memiliki kontribusi sebesar 40 % (kontribusi sedang) dan pengrajin buruh sebesar 27 % (kontribusi sedang). Kemudian pengrajin pemilik dan buruh memiliki kontribusi sebesar 19 % (kontribusi rendah) dan kontribusi yang paling kecil adalah pengrajin pemilik, yaitu sebesar 13 % (kontribusi rendah).

B. Saran

Pengrajin emping melinjo perlu meningkatkan penghasilan dengan memperluas pasar serta memasarkan produk emping melinjo ke pasar modern seperti swalayan agar produk semakin dikenal oleh masyarakat.